

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

- Interaksi antara teh dengan makronutrien dapat terjadi melalui ikatan hidrofobik atau hidrofilik, dengan urutan senyawa antioksidan pada teh yang memiliki aktivitas antioksidan paling besar adalah EGCg > EGC > EC > C berdasarkan senyawa yang memiliki jumlah gugus hidroksil terbanyak.
- Jenis ikatan antara representasi protein, lemak, dan karbohidrat dengan teh dalam tubuh manusia dengan penelitian *in vitro* adalah ikatan hidrogen, hidrofobik, dan van der Waals.
- Aktivitas antioksidan dari interaksi antara teh dengan susu atau gula dipengaruhi oleh empat faktor yaitu jenis polifenol teh, jenis susu atau gula yang ditambahkan, penambahan konsentrasi susu atau gula yang ditambahkan, dan metode yang digunakan untuk menguji aktivitas antioksidan.
- Interaksi teh dengan tambahan gula atau susu akan menurunkan aktivitas antioksidan jika penambahan susu atau gula melebihi konsentrasi standar dan diuji dengan metode spektrometri.

6.2. Saran

Review yang dilakukan belum dapat menjelaskan secara akurat mengenai penyebab perbedaan hasil dari aktivitas antioksidan interaksi teh dengan gula yang disebabkan oleh perbedaan kadar gula dikarenakan belum ada teori yang melampirkan kadar gula maksimal untuk mempengaruhi aktivitas antioksidan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penambahan gula dengan kadar yang lebih beragam sehingga dapat diketahui dampak yang terjadi pada aktivitas antioksidan.